

**OPTIMALISASI PENGOLAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA
MENJADI KOMPOS DI DESA SUMBER BAKTI, KABUPATEN NAGAN
RAYA**

*OPTIMIZING THE PROCESSING OF HOUSEHOLD WASTE INTO
COMPOST IN SUMBER BAKTI VILLAGE, NAGAN RAYA REGENCY*

KARYA ILMIAH

**Muhammad Ikhsan
2005901010051**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 27 November 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (SI)

LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

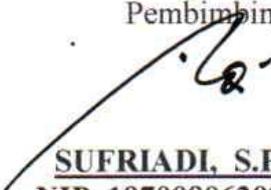
Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan karya ilmiah saudara:

Nama : Muhammd Ikhsan
Nim : 2005901010051

Dengan Judul : Optimalisasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Kompos Di Desa Sumber Bakti, Kabupaten Nagan Raya

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan
Pembimbing


SUFRIADI, S.P., M.P
NIP. 197008062021211005

Mengetahui

Fakultas Pertanian
Dekan

Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIP. 196308111992031001

Program Studi Agribisnis
Ketua

Teuku Athaillah, S.P., M.Si
NIP. 199107302018031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 27 November 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (SI)

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan karya ilmiah saudara:

Nama : Muhammad Ikhsan

Nim : 2005901010051

Dengan Judul : Strategi Pengembangan Usaha Tani Hortikultura Di Desa Sumber
Bakti Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

Tanda Tangan

1. Sufriadi, SP., M.P
(Ketua Sidang)
2. Dedy Darmansyah, SP., M.Si
(Ketua Penguji)
3. Fantashir Awwal Fuqara, M.Si
(Anggota Penguji)

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua

Teuku Athaillah, S.P., M.Si
NIP. 199107302018031001



I**J****S****E****T**

INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE, EDUCATIONAL, ECONOMICS, AGRICULTURE RESEARCH, AND TECHNOLOGY

PAPER ACCEPTANCE LETTER

LOA – 427

Dear **Muhammad Ikhsan**,
December 2, 2022

Article Title	: OPTIMIZING THE PROCESSING OF HOUSEHOLD WASTE INTO COMPOST IN SUMBER BAKTI VILLAGE, NAGAN RAYA REGENCY
Author	: 1. Muhammad Ikhsan 2. Sufriadi*
Article Type	: Original Article

Thank you for your submission to our journal.

We are pleased to inform you that your paper entitled “**OPTIMIZING THE PROCESSING OF HOUSEHOLD WASTE INTO COMPOST IN SUMBER BAKTI VILLAGE, NAGAN RAYA REGENCY**” reviewed by 2 reviewers and had a positive opinion. This paper has been **accepted** for publication at the peer-reviewed “**International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research Technology (IJSET)**” to Published in **Volumes 2, Number 1, December 2022**.

Thank you for publishing with us. We look forward to receiving future manuscripts from you.

Yours sincerely,




Muhammad Multazam, SE., CPRM
CV.RADJA PUBLIKA
Directur

OPTIMALISASI PENGOLAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA MENJADI KOMPOS DI DESA SUMBER BAKTI, KABUPATEN NAGAN RAYA

Muhammad Ikhsan¹, Sufriadi^{*2}

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar² Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar Korespondensi: sufriadi@utu.ac.id

Abstrak

Sampah merupakan masalah yang harus diatasi mengingat dampak negatif yang ditimbulkannya bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Permasalahan sampah juga menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat Desa Sumber Bakti, karena banyak sampah yang berserakan di sekitar desa yang memberikan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan desa. Untuk meminimalisir permasalahan sampah, maka harus ada pengelolaan sampah organik yang bertujuan untuk dapat memberikan manfaat secara ekonomi, sosial, keberlanjutan dan berwawasan lingkungan. Kegiatan optimalisasi sampah ini melibatkan Kelompok Wanita Tani Mawar yang berjumlah 30 orang. mulai dari tahap sosialisasi hingga tahap pembuatan pupuk organik. Metode yang digunakan diawali dengan menyebarkan kuesioner kepada kelompok Wanita Tani Mawar, untuk mengetahui perkembangan pemahaman dan pengalaman dalam memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik dan budidaya sayuran. Kegiatan pelatihan pembuatan pupuk kompos dan budidaya sayuran secara vertikultur ini dilaksanakan di Desa Sumber Bakti, Kecamatan Darul, Kabupaten Nagan Raya. Serta anggota kelompok tani dapat menambah pengetahuan dalam pemanfaatan sampah organik rumah tangga, serta lingkungan yang jauh lebih sehat, dan dapat meningkatkan perekonomian.

Kata kunci: *Pupuk, Sayuran, Kelompok Tani*

Garbage is a problem that must be overcome considering the negative impact it has on human health and the environment. The waste problem is also a challenge for the people of Sumber Bakti Village, because a lot of garbage is scattered around the village which has a negative impact on community health and the village environment. To minimize waste problems, there must be organic waste management which aims to be able to benefit from economic, social, sustainability and environmental insight. This waste optimization activity involved the Mawar Women Farmers Group of 30 people. starting from the stage of socialization to the stage of making organic fertilizer. The method used begins by distributing questionnaires to the Rose Farmers group, to find out the development of understanding and experience in utilizing household waste to become organic fertilizer and vegetable cultivation. This training activity on making compost and cultivating vegetables in a vertical manner was carried out in Sumber Bakti Village, Darul District, Nagan Raya Regency. As well as members of farmer groups can add knowledge in the use of household organic waste, as well as a much healthier environment, and can improve the economy.

Keywords: *Fertilizer, Vegetables, Farmers Group*

1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah yang harus diatasi mengingat dampak negatif yang ditimbulkannya terhadap kesehatan lingkungan baik perkotaan maupun pedesaan pasti memiliki permasalahan terkait pengelolaan sampah di lingkungannya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan pendekatan yang tepat terkait dengan metode pengolahan sampah di setiap daerah (Pramana Putra et al., 2022). Saat ini sampah telah menjadi masalah serius yang harus ditangani oleh pemerintah dan masyarakat, terutama dalam menjaga kelestarian dan kesehatan lingkungan. Sampah dihasilkan dari aktivitas di rumah, perkantoran, pasar, terminal, pelabuhan, jalan raya dan di berbagai tempat lainnya. Sampah yang berserakan dapat merusak lingkungan yang mengakibatkan pencemaran lingkungan (Wayan Anik Leana dkk, 2022). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang dimaksud dengan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan oleh manusia setiap kali melakukan aktivitas sehari-hari. Pengelolaan sampah menerapkan paradigma baru, yaitu pengelolaan sampah secara holistik dari hulu ke hilir. Untuk meminimalisir permasalahan sampah, maka harus ada pengelolaan sampah dari sumbernya. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir sehingga memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Permasalahan sampah juga menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi masyarakat Desa Sumber Bakti, karena banyak sampah yang masih berserakan di sekitar desa dan menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan desa seperti selokan yang tersumbat, banyak nyamuk, bau tidak sedap, dan masyarakat sangat rentan terserang penyakit.

Untuk mengurangi sampah organik adalah dengan cara mengolah sampah menjadi pupuk organik, sehingga dapat bermanfaat dan memiliki nilai jual. Sampah organik yang dihasilkan dari rumah tangga di Desa Sumber Bakti, dapat berupa daun-daunan atau sampah dapur dari buah-buahan, sayuran, sisa makanan dan jenis sampah lainnya yang biasanya dihasilkan oleh setiap aktivitas rumah tangga. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk organik atau kompos padat. Pengomposan adalah proses dimana mikroorganisme menguraikan sampah organik menjadi pupuk organik. Pupuk organik dapat digunakan untuk menyuburkan media tanaman hias, tanaman buah, sayuran, kebun dan lain-lain. Pemberian pupuk padat untuk mengembalikan dan mempercepat kesuburan tanah sangat bermanfaat bagi kesuburan tanah dan tanaman

Selama ini masyarakat Desa Sumber Bakti hanya mengumpulkan sampah di lubang yang digali di pekarangan rumah yang kemudian dibakar. Pengolahan sampah yang sebelumnya berbasis pada pengumpulan lalu dibakar, telah diubah menjadi pengolahan sampah dengan pola pemilahan sampah, pemanfaatan, dan pemusnahan (yang tidak terpakai di sumber sampah). Selama ini masyarakat Desa Sumber Bakti hanya mengumpulkan sampah pada lubang yang digali di halaman rumah yang kemudian dibakar. Hasil survei awal yang telah dilakukan, mayoritas (90%) anggota kelompok Wanita Tani Mawar Wanita mengetahui berbagai jenis sampah organik dan anorganik. Sebanyak 30% diantaranya pernah melakukan pemilahan sampah antara organik dan anorganik, sedangkan 70% belum pernah melakukan pemilahan sampah. TIM ORMAWA PPK melakukan edukasi kepada anggota kelompok tani dalam pengelolaan sampah dan pemilahan sampah untuk mempermudah praktik pembuatan pupuk organik. Berdasarkan hasil analisis di atas, permasalahan mitra adalah sebagai berikut: (1)

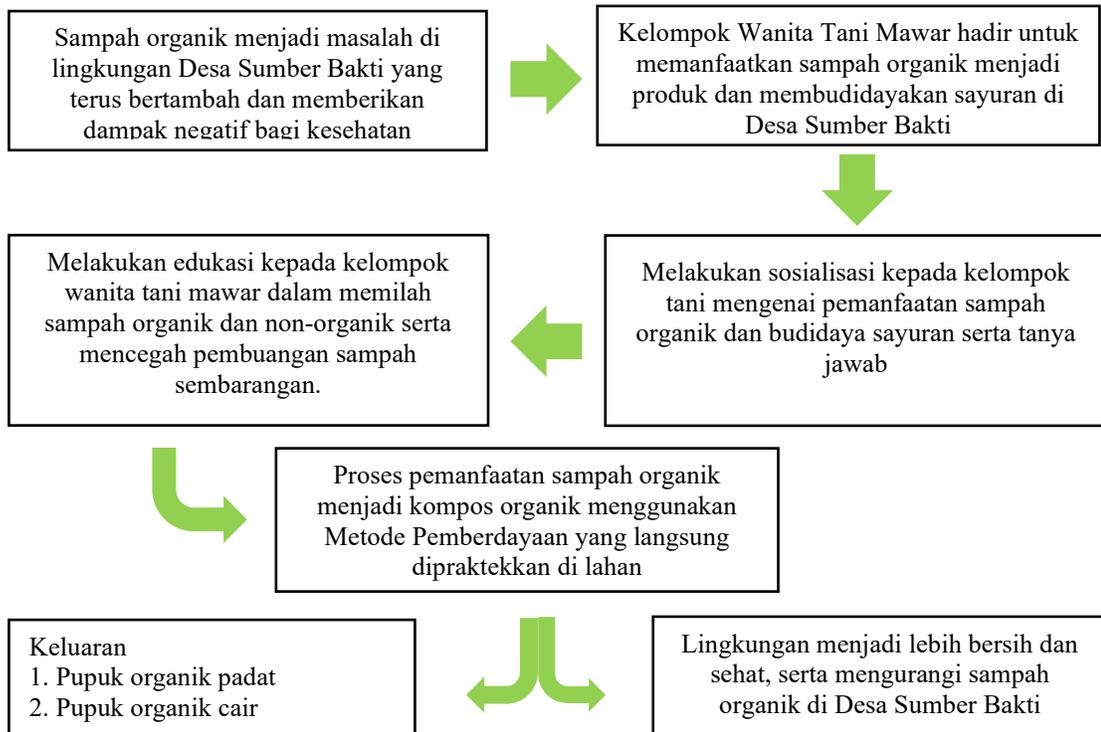
sampah organik dan anorganik belum dipisahkan dari sisa sampah rumah tangga, (2) sampah organik dihasilkan dari lingkungan sekitar rumah, (3) kurangnya pengetahuan anggota kelompok Tani Mawar Wanita dalam menyikapi permasalahan sampah organik, dan (4) anggota kelompok Tani Mawar Wanita belum mengetahui bagaimana cara yang benar dalam memanfaatkan dan mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos.

Program Penguatan Kapasitas Ormawa bertujuan untuk melakukan sosialisasi, edukasi dan pendampingan kepada kelompok wanita tani Mawar dalam hal pengolahan sampah organik menjadi pupuk organik sehingga dapat digunakan dalam kegiatan budidaya sayuran. Dengan mengangkat topik "Optimalisasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Kompos di Desa Sumber Bakti". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti paling baik atau paling tinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan yang terbaik atau tertinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu yang terbaik atau tertinggi. Jadi, optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu atau proses membuat sesuatu menjadi yang terbaik. *Participatory Rural Appraisal (PRA)* adalah sebuah pendekatan yang mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengembangan suatu kegiatan. Lahirnya metode partisipasi masyarakat dalam pembangunan karena adanya kritik bahwa masyarakat hanya diperlakukan sebagai objek, bukan subjek. Metode PRA merupakan pengembangan dari metode-metode sebelumnya, termasuk teknik Rapid Rural Appraisal (RRA) yang memiliki kelemahan dalam mengajak para pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dalam program atau kebijakan (Chambers, 1994). Pembangunan melalui partisipasi menuntut peran aktif dari masyarakat secara gotong royong dan musyawarah, dengan tujuan agar apa yang direncanakan oleh semua pihak yang terlibat dapat terlaksana dengan baik. Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat merupakan strategi dalam paradigma pembangunan yang berpusat pada rakyat. Pelaksanaan PRA menekankan pada keterlibatan masyarakat dalam semua kegiatan. Meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal masyarakat.

PRA adalah sebuah pendekatan atau metode yang memungkinkan masyarakat desa untuk berbagi, meningkatkan, dan menganalisa pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, serta membuat rencana dan tindakan nyata (Chambers, 1994).

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sumber Bakti, Kabupaten Nagan Raya, Kecamatan Darul Makmur, Aceh Barat selama 5 bulan pada bulan Juli - November 2022. Lokasi kegiatan berjarak 88 KM dari Universitas Teuku Umar. Metode yang digunakan diawali dengan observasi dan FGD (Focused Group Discussion) untuk mengidentifikasi permasalahan sampah di Desa Sumber Bakti. Tahapan kegiatan selanjutnya adalah merencanakan pelatihan pembuatan pupuk kompos dan budidaya sayuran secara vertikultur. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Desa Sumber Bakti, Kecamatan Darul Makmur, Kabupaten Nagan Raya. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan melibatkan kelompok Wanita Tani Mawar dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 15 orang (tingkat partisipasi 50%). Alat-alat yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain: Sarung tangan, cangkul, parang, sekop, ember, dan tempat sampah/ tong kompos. Sedangkan bahan yang digunakan antara lain: Sisa sayuran dan buah dari sampah rumah tangga, daun-daun dari pekarangan, EM4, gula merah/gula pasir, kapur dolomit, air, bibit sayuran, pupuk kandang/kotoran ternak dan tanah. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan kompos dan budidaya secara vertikultur ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu: (1) yaitu penjelasan mengenai teknis pembuatan kompos dan budidaya sayuran secara vertikultur (2) Tahap kedua yaitu pemberian pelatihan pembuatan kompos dan pembuatan vertikultur untuk budidaya sayuran. Pada akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keberhasilan anggota kelompok Wanita Tani Mawar yang mengikuti pelatihan. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini diukur dari tingkat partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani Mawar di Desa Sumber Bakti dan keterampilan teknis pembuatan kompos dan budidaya sayuran secara vertikultur.



Gambar 1: Diagram Alur Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kegiatan Latian dan Pendampingan

Sebelum melakukan pemberdayaan kelompok tani, kami melakukan observasi di beberapa tempat di desa Sumber Bakti yang biasanya terdapat banyak sampah organik dan anorganik untuk mengetahui permasalahan mengenai sampah organik pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2: Sampah Rumah Tangga



Gambar 3: Sampah di tempat umum (Desa), Sampah di tempat umum (Desa Aula)

Tim Ormawa PPK melakukan demonstrasi pembuatan pupuk organik dari sampah rumah tangga kepada kelompok tani yang dihadiri oleh Kepala Desa, Lurah, Kelompok Tani dan Masyarakat Desa Sumber Bakti. Hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui proses pembuatan pupuk organik. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari sisa tanaman atau hewan yang telah mengalami rekayasa yang berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk menyuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah (Harwiyanti, 2006).

(Hartatik et al., 2015) menuliskan bahwa bahan baku pembuatan pupuk organik dapat bermacam-macam, dapat berasal dari sisa tanaman (jerami, brangkasan, tongkol jagung, ampas tebu, sabut kelapa, dedaunan), serbuk gergaji, kotoran ternak, limbah media jamur, limbah pasar, limbah rumah tangga dan limbah pabrik, serta hijauan pakan ternak, sehingga menyebabkan kualitas pupuk yang dihasilkan juga bermacam-macam. (Studi et al., 2016) Kandungan C-Organik yang terdapat pada pupuk organik membuatnya berbeda dengan pupuk anorganik. Pemberian pupuk organik cair pada tanaman dapat meningkatkan kandungan C-organik pada tanah. bahwa penambahan pupuk organik dapat meningkatkan kandungan C-organik pada tanah. tinggi atau rendahnya kandungan C-organik tanah dipengaruhi oleh jumlah bahan organik yang terkandung dalam pupuk tersebut. Tahap selanjutnya adalah melakukan FGD (Focus Group Discussion) dengan kelompok wanita tani Mawar untuk membahas pemanfaatan sampah organik.



Gambar 4: Tim PPK Ormawa melakukan kegiatan demonstrasi ke Kelompok Tani



Gambar 5: Diskusi Kelompok Terarah (FGD) dengan masyarakat

Sampah organik adalah sampah yang dapat membusuk dan terurai sehingga dapat diolah menjadi pupuk kompos. Misalnya, sisa makanan, daun-daun kering, sayuran, dan lain-lain. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sulit membusuk dan tidak dapat diuraikan. Namun, sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi sesuatu yang baru dan bermanfaat. Misalnya botol plastik, kertas bekas, karton, kaleng bekas, dan lain-lain. Sebelum membuat kompos, mahasiswa memberikan arahan dan tanya jawab kepada anggota kelompok tani, agar pembuatan kompos berjalan sesuai dengan prosedur yang kita inginkan dan menambah pengetahuan.



Gambar 6: Proses Pemilahan Sampah



Gambar 7: Proses Penyutradaraan dalam pembuatan kompos

Pada tahap selanjutnya, bahan untuk membuat kompos organik perlu menyediakan EM4, kapur dolomit, pupuk kandang, air, sampah organik/bokashi, dan alat yang dibutuhkan cangkul, sekop, ember, terpal dan tong. Pada tahap pembuatan, masukkan pupuk kandang ke dalam tong dan sesuaikan ketebalan tanah sesuai dengan tempat/wadah yang digunakan. Kemudian taburkan bokashi dan kapur dolomit, lalu siram dengan menggunakan air yang telah dicampur dengan EM4, setelah itu taburkan kembali pupuk kandang pada permukaan atas hingga menutupi sampah. Tutup wadah dengan rapat dan biarkan terfermentasi selama kurang lebih 3 minggu. Pastikan wadah pengomposan tidak terkontaminasi oleh air hujan dan kedap udara, dan pastikan juga wadah tidak terkena sinar matahari atau disebut dengan anaerobik (Nur dkk, 2016).

Setelah melewati tahap proses pengomposan, tinggal menunggu tahap kematangan kompos yang maksimal. Setelah kompos matang, langsung diayak hingga halus, kemudian langsung dikemas dan dijadikan sebuah produk. Pada tahap selanjutnya, pemanfaatan sampah organik menjadi POC (Pupuk Organik Cair). Pada tahap ini bahan yang digunakan adalah hasil pemilahan sampah organik, bahan dan alat dalam pembuatan POC menggunakan Bokashi sampah buah, EM4, air dan wadah/ tong. Dalam proses pembuatan POC, letakkan bokashi pada wadah, kemudian isi wadah dengan air secukupnya, lalu tambahkan cairan EM4 secukupnya lalu tutup rapat wadah dan hindari dari paparan sinar matahari (Nur dkk, 2016). Tanaman yang dibudidayakan bersama Kelompok Tani Mawar Wanita adalah kangkung dan sawi di dalam polibag. Jadi, hasil dari proses pemanfaatan limbah sisa rumah tangga menjadi pupuk, dapat langsung diaplikasikan pada budidaya tanaman yang dilakukan oleh kelompok tani. Dan kelompok tani dapat menikmati hasil panen dari budidaya tanaman tanpa menggunakan bahan kimia dan tanpa harus membeli sayuran lagi di pasar, sehingga proses ini disebut dengan ketahanan pangan.

3.2 Indikator Keberhasilan Kegiatan

Hasil survei menunjukkan bahwa indikator keberhasilan kegiatan adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang jenis-jenis sampah organik dan budidaya sayuran dan cara pemanfaatan hasil yang langsung diaplikasikan pada budidaya sayuran, serta memberikan dampak terhadap lingkungan yang jauh berbeda dibandingkan sebelum adanya pemanfaatan sisa sampah organik dan setelah adanya pemanfaatan sisa sampah organik. Dengan keterlibatan anggota kelompok wanita tani mawar, program ini berjalan dengan lancar sesuai prosedur. Menurut ketua kelompok dan anggota kelompok wanita tani mawar, pemanfaatan sisa sampah organik dan budidaya sayuran ini dapat menghemat kebutuhan belanja sayur sehari-hari dan dapat melestarikan lingkungan Desa Sumber Bakti.



Gambar 8. Output pemanfaatan sampah organik (pupuk padat)



Gambar 9. Output pemanfaatan sampah organik (pupuk cair)



Gambar 10. Hasil output di aplikasikan ke budidaya sayuran



Gamabr 11. Lingkungan tempat umum tampak bersih

Dapat dilihat dari beberapa gambar di atas, bahwa menunjukkan proses keberhasilan dari sebuah program dalam pengabdian masyarakat yang di jalankan oleh mahasiswa Universitas Teuku Umar di Desa Sumber Bakti, Kecamatan Darul Makmur, Kabupaten Nagan Raya, Aceh Barat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemanfaatan sampah organik rumah tangga masih memerlukan pengawasan dalam proses pengolahan pembuatan pupuk dan budidaya tanaman yang mampu memberikan nilai tambah berupa peningkatan pengetahuan anggota kelompok tani Wania Mawar tentang jenis-jenis sampah sebesar 70%, peningkatan pengalaman dalam membudidayakan tanaman sebesar 30% dan memberikan hasil panen yang dapat digunakan untuk konsumsi anggota kelompok tani. Kegiatan budidaya tanaman sayuran dapat menghemat pengeluaran untuk membeli sayuran sebesar 50%. Serta anggota kelompok tani dapat menambah pengetahuan dalam pemanfaatan sampah organik rumah tangga, serta lingkungan yang jauh lebih sehat, dan dapat meningkatkan perekonomian. Anggota kelompok Tani Mawar Wanita harus lebih memperhatikan lingkungan, sehingga dapat membantu mengurangi sampah rumah tangga dan limbah yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan dan kerusakan lingkungan di sekitar Desa Sumber Bakti, serta dapat menindaklanjuti pemanfaatan sampah organik agar pemanfaatan sampah organik di rumah terus berlanjut. tangga dan lingkungan.

REFERENSI

- Chambers, R. (1994). Asal-usul dan Praktik Penilaian Pedesaan. *World Development*, 22(7), 953- 969. <http://www.ircwash.org/sites/default/files/125-94OR-16929.pdf>
- Hartatik, W., Husnain, H., & Widowati, L.R. (2015). Peranan Pupuk Organik Dalam Meningkatkan Produktivitas Tanah Dan Tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 9(2). <https://doi.org/10.2018/jsdl.v9i2.6600>
- Harwiyanti, Y. (2006). Pengaruh Penambahan EM* (Effective Microorganisms) pada Pengomposan Kertas Saring.
- Nur, T., Noor, A.R., & Elma, M. (2016). Tangga Dengan Penambahan Bioaktivator EM 4 (Effective Microorganisms). *Konversi*, 5(2), 5-12.
- Pengkajian, B., Pertanian, T., & Tenggara, N. (2016). kandungan hara. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 19, 1-8.
- Pramana Putra, KBNB, Wiradnyana, NK, Febriari, NPJ, Kartika Paramita, NKN, Gama, AWO, & Permana, GPL (2022). Pembuatan Kompos Padat sebagai Optimalisasi Pembuangan Sampah Organik dari Sampah Rumah Tangga di Desa Jegu. Untuk Maega: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 302. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1082>
- Serhiyenko, VA, Azhmi, S., & Serhiyenko, AA (2021). Rumah а Показники Ліпідного Спектра Крові, Судинно-Тромбоцитарного Гомеостазу І Варіативності Ритму Серця У Хворих На Цукровий Діабет 2-Го Тиру З Кардіоваскуля. *International Journal Of Endocrinology (Ukraine)*, 13(5), 315-323. <https://doi.org/10.22141/2224-0721.13.5.2017.110020>
- Wayan Anik Leana, N., Oktaviani, E., Sulistyanto, P., Ulinuha, Z., Agroteknologi, J., Pertanian, F., Korespondensi Jendral Soedirman, U., & Leana, N. (2022). Optimalisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga untuk Produksi Pupuk Organik dan Budidaya Sayuran di PP Al- Jamil, Purwokerto (Vol. 6). <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>